

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laut merupakan penghubung antar benua, pembentuk garis pantai dan iklim dengan cara mendistribusikan sejumlah besar panas ke seluruh bumi, sehingga tempat-tempat yang menerima sedikit cahaya matahari pun masih dapat dihuni. Laut berperan penting dalam mengatur siklus karbon, karena laut mampu menyerap 25% dari seluruh karbon dioksida yang dihasilkan di bumi. Laut merupakan karunia yang menyediakan sumberdaya bernilai ratusan milyar dollar setiap tahun, dan merupakan sumber protein utama bagi jutaan orang. Karena peran laut sangat besar tersebut, maka sudah seharusnya laut dikelola dengan baik (Tampubolon *et. al.* 2018).

Sampah plastik saat ini telah menjadi masalah yang cukup mengkhawatirkan, terutama di wilayah perairan laut, ini disebabkan karena volume sampah yang masuk ke perairan laut tiap tahun semakin meningkat, sampah plastik merupakan salah satu partikel yang sangat susah untuk terurai di dalam perairan. Hampir 95% sampah yang terakumulasi di sepanjang garis pantai permukaan bahkan dasar laut. Sampah plastik akan mengalami degradasi di perairan yakni terurai menjadi partikel-partikel kecil plastik yang disebut mikroplastik. Mikroplastik merupakan partikel plastik dengan diameter berukuran kurang lebih 5 mm (Sari 2018).

Perairan pesisir Ujung pangkah merupakan salah satu perairan estuari yang terletak di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Kawasan ini merupakan pertemuan antara aliran Sungai Bengawan Solo dengan perairan Laut Jawa. Perairan pesisir merupakan suatu wilayah yang istimewa, dimana wilayah ini merupakan tempat bertemunya daratan dan lautan yang berfungsi sebagai zona penyangga antara air tawar dan air laut. Selain itu, perairan pesisir memiliki produktivitas yang tinggi, hal ini ditunjang oleh keberadaan ekosistem mangrove dan terumbu karang yang memproduksi nutrisi. Perairan Ujung Pangkah termasuk perairan yang produktif dengan sumberdaya ikannya yang cukup tinggi (Febianto 2007).

1.2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian untuk mengetahui keberadaan mikroplastik pada perairan dan ikan kerapu (*Epinephelus fuscoguttatus*) yang hidup di desa ngimboh, kabupaten Gresik.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengetahui jenis, jumlah dan berat mikroplastik pada air
2. Bagaimana mengetahui jenis, jumlah dan berat mikroplastik pada sedimen
3. Bagaimana mengetahui jenis, jumlah dan berat mikroplastik pada ikan kerapu

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui jenis, jumlah dan berat mikroplastik pada air di Ujung Pangkah
2. Mengetahui jenis, jumlah dan berat mikroplastik pada sedimen di Ujung Pangkah
3. Mengetahui jenis, jumlah dan berat mikroplastik pada ikan kerapu di Ujung Pangkah

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai informasi pendukung mengenai keberadaan mikroplastik di Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik terutama pada perairan dan ikan kerapu yang hidup di daerah desa ngimboh, kecamatan ujung pangkah kabupaten Gresik.